PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN,

ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI

TERHADAP KINERJA USAH MIKRO KECIL DAN

MENENGAH DI KALURAHAN BOKOHARJO

Novita Dwi Aryanti1

Artikel masuk: Awan Santoso2

... 1Kalurahan Bokoharjo

Artikel diperbaiki: 2Program Studi Manajemen Fakultas

... Ekonomi Universitas Mercu Buana

Artikel diterima: Yogyakarta

... E-mail Korespondensi: [awan@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:awan@mercubuana-yogya.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan dan inovasi terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kalurahan Bokoharjo. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha yang ada di Kalurahan Bokoharjo dengan jumlah sampel yang diambil 100 responden dikarenakan populasi terlalu besar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menggunakan metode penelitian kuantitatif, data yang diperoleh berdasarkan jawaban dari responden, dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel kompetensi kewirausahaan dan inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, sedangkan orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Bokoharjo.

**Kata Kunci :** Kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, inovasi, kinerja usaha

Abstract

This research aims to analyze the influence of entrepreneurial competence, entrepreneurial orientation and innovation on the performance of micro, small and medium enterprises in Bokoharjo District. The population in this study were business actors in Bokoharjo District with a total sample of 100 respondents taken because the population was too large. The instrument used in this research was a questionnaire. Using quantitative research methods, data obtained based on answers from respondents was analyzed using descriptive statistical techniques. The results of this research show that the entrepreneurial competency and innovation variables have a significant effect on business performance, while entrepreneurial orientation does not have a significant effect on performance. The results of this research also show that entrepreneurial competence, entrepreneurial orientation and innovation have a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Bokoharjo District.

Keywords : Entrepreneurial competency, entrepreneurial orientation, innovation, business performance

**LATAR BELAKANG**

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu bagian dari pembangunan bidang ekonomi yang berperan strategis dalam perekonomian suatu negara terutama di negara berkembang. UMKM mampu mendukung terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat, dengan cara memperluas lapangan kerja, meningkatkan penghasilan atau devisa negara, kesempatan menciptakan usaha, serta melestarikan dan mengembangkan karya kerajinan seni budaya tradisional (Murni, 2015).

Kinerja UMKM di Indonesia masih cenderung rendah sehingga membuat usaha yang dijalankan tidak dapat berkembang dan bersaing (Sanistasya et al. 2019). Kondisi seperti ini inilah yang membuat UMKM di beberapa daerah menjadi tidak stabil dan tidak berkembang dengan baik. Menurut Purwanto (2017) kinerja usaha sangat penting untuk mengukur prestasi sebagai cermin dari keberhasilan dalam persaingan pasar. Kinerja yang baik di semua sektor keuangan, produksi, distribusi, dan pemasaran yang menjadi syarat bagi UMKM untuk dapat terus hidup. Sehingga UMKM diharapkan tetap kompeten agar usahanya dapat berkembang.

Menurut Zuhriyah et al. (2013) kompetensi kewirausahaan merupakan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang terhubung satu dengan lainnya, yang diperlukan untuk dilatih dan dikembangkan agar menjadi kinerja terbaik dalam mengelola usaha. Hal ini juga disampaikan Zaini dan Handoyo (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Namun, berbeda dari penelitian Aulia (2020) yang menunjukan hasil bahwa kompetensi kewirausahaan ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha baik pada skala mikro maupun skala kecil.

Dalam menjalankan suatu usaha, pelaku usaha juga memerlukan orientasi kewirausahaan, karena orientasi kewirausahaan dipandang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan (Hatta, 2015). Orientasi kewirausahaan merupakan cerminan sifat pengusaha yang melekat atau watak dan ciri-ciri yang ada pada diri pengusaha dan berkemauan keras untuk mewujudkan gagasan ataupun pemikiran yang dimilikinya (Amrulloh, 2017). Menurut Abbas (2018) dalam penelitiannya bahwa orientasi kewirausaahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha. Sedangkan menurut Madiastuty (2022) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Orientasi kewirausahaan menjadi satu faktor penting untuk menentukan tinggi rendahnya peningkatan kinerja usaha. Semakin tinggi orientasi kewirausahaan, akan mendorong semakin tingginya kinerja perusahaan. Sebaliknya jika orientasi kewirausahaan rendah, maka kinerja perusahaan juga akan mengalami penurunan.

Inovasi menjadi faktor penting dalam peningkatan kinerja usaha. Inovasi dianggap sebagai rangkaian penting untuk menjadi lebih unggul dari orang lain agar dapat bertahan hidup di dunia bisnis global. Inovasi dalam pelaksanaan berupa produk atau jasa yang baru, teknologi proses produksi yang baru, sistem struktur dan administrasi baru atau rencana baru bagi anggota organisasi (Puryantini et al., 2017). Inovasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja (Fatimah dan Azlina, 2021). Sedangkan menurut Susilowati dan Kaharti (2019) menyatakan bahwa inovasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha. Hal ini menujukan masih banyak perbedaan hasil penelitian mengenai kinerja UMKM, sehingga perlu dikaji ulang oleh peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pelaku UMKM di Kalurahan Bokoharjo, diperoleh data bahwa pelaku UMKM kurang memiliki strategi berwirausaha. Strategi dalam menata struktur usaha yang belum konsisten, kurang menguasi dalam hal pemasaran produk, modal yang minim, tidak melakukan pembukuan dan tidak adanya tambahan tenaga kerja. Hal tersebut terjadi karena pelaku usaha yang belum memiliki kompetensi wirausaha sehingga usaha tidak berkembang dan bahkan gulung tikar. Adanya hal tersebut menjadi permasalahan dalam orientasi kewirausahaan, yaitu pelaku UMKM tidak berani mengambil resiko, tidak memiliki visi misi yang jelas, dan tidak melakukan perubahan karena tidak memikirkan usaha berkelanjutan, sehingga usaha hanya segitu saja dan tidak ada peningkatan untuk kedepannya. Permasalahan lainnya yaitu pelaku UMKM kurang memiliki keunikan pada produk atau jasa, kurang memahami kebutuhan pelanggan dan mengabaikan teknologi. Tanpa adanya inovasi, usaha akan terasa kurang menarik dan kurang diminati, sehingga tidak ada peningkatan penjualan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, setiap pelaku usaha dituntut untuk mempertahankan dan menerapkan kompetensi usaha dengan baik dan benar. Dalam melaksanakan kompetensi tersebut harus diimbangi dengan orientasi usaha agar dapat mendorong keinginan usaha yang inovatif dan adanya usaha inovatif akan membangun pelaku usaha untuk selalu menciptakan produk dan jasa yang berinovasi. Maka kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan inovasi menjadi faktor penting untuk meningkatkan kinerja usaha. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan Inovasi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kalurahan Bokoharjo”.**

Gambar 1. Model Penelitian

**PENGEMBANGAN TEORI DAN HIPOTESIS**

**Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha**

Kompetensi kewirausahaan membutuhkan sumber daya manusia sebagai peranan penting dalam sebuah usaha, sehingga perlu dijaga dan dikembangkan kemampuannya dalam melakukan kegiatan usaha, seorang wirausaha harus mampu berhadapan dengan ketidakpastian keberhasilan usaha yang dilakukan (Tiwari dan Lengka, 2016).

H1 : Kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Bokoharjo.

**Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha**

Semakin baik orientasi kewirausahaan akan mendorong peningkatan kinerja usaha sehingga kinerja yang dicapai akan semakin baik, semakin tinggi orientasi yang dimiliki akan membantu wirausaha untuk menciptakan nilai bagi konsumen, dan akan meningkatkan kemampuan menghadapi pesaing maupun risiko sehingga orientasi kewirausahaan yang tinggi dapat digunakan untuk memenangkan persaingan bisnis (Setyaningsih dan Wibowo, 2017).

H2 : Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Bokoharjo.

**Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Usaha**

Semakin tinggi invosi yang dapat dilakukan maka akan meningkatkan kinerja karena inovasi mampu memberikan daya tarik konsumen dengan mendapat sesuatu yang baru dan inovasi memberikan keunggulan kompetitif bagi pelaku usaha (Zehir et al., 2011).

H3 : Inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Bokoharjo.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode observasi . Variabel penelitian menggunakan terdiri dari variabel independen yaitu kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan dan inovasi, sedangkan variabel dependen yaitu kinerja usaha. Teknik pengambilan sampel sebanyak 100 orang dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner. Teknik analisi data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis parsial t, dan uji hipotesis simultan F.

**HASIL PENELITIAN**

**Analisis Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada berikut ini :

**Hasil Uji Analisis Linear Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -4.471 | 2.320 |  | -1.927 | .064 |  |  |
| X1 | 1.220 | .099 | .857 | 12.265 | .000 | .873 | 1.146 |
| X2 | .007 | .046 | .010 | .148 | .883 | .985 | 1.015 |
| X3 | .150 | .055 | .191 | 2.738 | .011 | .878 | 1.139 |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | | | |

Sumber : Hasil data diolah SPSS (2023)

Pada hasil tabel uji analisis linear berganda tersebut hasil perhitungan sebagai berikut:

Y = -1,143 + 1,039 X1 – 0,096 X2 + 0,302 X3

Dari hasil persamaan regresi diatas, diperoleh nilai probabilitas dari masing-masing variabel independen, sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini terdapat 4 hipotesis yang akan di ajukan, hasil pengujian hipotesis H1 sampai H4 dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstan sebesar -4,471 menunjukkan bahwa apabila variabel independen (kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan dan inovasi) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (kinerja usaha) adalah sebesar -4,471 satuan.
2. Koefisien variabel kompetensi kewirausahaan sebesar 1,220 menunjukkan bahwa jika kompetensi kewirausahaan meningkat sebesar satu satuan maka kinerja usaha akan meningkat sebesar 1,220 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Artinya bahwa variabel kompetensi kewirausahaan memiliki nilai dan arah pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM.
3. Koefisien variabel inovasi sebesar 0,150 menunjukkan bahwa jika inovasi meningkat sebesar satu satuan maka kinerja usaha akan meningkat sebesar 0,150 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Artinya bahwa variabel inovasi memiliki nilai dan arah pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM.

**Analisis Koefisien Determinasi**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .938a | .881 | .868 | .91835 |
| a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1 | | | | |

Sumber : Hasil data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan hasil tabel uji koefisien determinasi tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,868 atau 86,8%, yang berarti pengaruh kompetensi kewirausahaan (X1), orientasi kewirausahaan (X2) dan inovasi (X3) terhadap kinerja usaha (Y) yaitu sebesar 86,8% sisanya 13,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

**Uji Hipotesis Parsial t**

Uji t bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan dan inovasi terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Bokoharjo.

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -4.471 | 2.320 |  | -1.927 | .064 |  |  |
| X1 | 1.220 | .099 | .857 | 12.265 | .000 | .873 | 1.146 |
| X2 | .007 | .046 | .010 | .148 | .883 | .985 | 1.015 |
| X3 | .150 | .055 | .191 | 2.738 | .011 | .878 | 1.139 |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | | | |

Sumber : Hasil data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan hasil tabel uji t tersebut *Coefficients* diperoleh dari masing-masing variabel independen yang meliputi kompetensi kewirausahaan (X1), orientasi kewirausahaan (X2) dan inovasi (X3) memiliki pengaruh secara parsial atau individu terhadap variabel dependen yaitu kinera usaha (Y). Hasil uji t menunjukan bahwa :

* + - 1. Nilai t-hitung kompetensi kewirausahaan (X1) sebesar 12,265 dan nilai t-tabel sebesar 1,660 dimana 12,265 > 1,660 dengan nilai sig. 0,000 ˂ 0,05, maka H01 ditolak dan HA1 diterima artinya kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha.
      2. Nilai t-hitung orientasi kewirausahaan (X2) sebesar 0,148 dan nilai t-tabel sebesar 1,660 dimana 0,148 ˂ 1,660 dengan nilai sig. 0,883 > 0,05, maka H02 diterima dan HA2 ditolak artinya orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha.
      3. Nilai t-hitung inovasi (X3) sebesar 2,738 dan nilai t-tabel sebesar 1,660, dimana 2,738 > 1.660 dengan nilai sig. 0.011 ˂ 0,05, maka H03 ditolak dan HA3 diterima artinya inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha.

**Uji Hipotesis Simultan F**

Uji F ini akan dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas (kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan dan inovasi) terhadap variabel terikat variabel terikat (kinerja usaha) secara simultan. Hasil uji hipotesis simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel uji F di bawah ini :

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 174.355 | 3 | 58.118 | 68.912 | .000b |
| Residual | 23.614 | 28 | .843 |  |  |
| Total | 197.969 | 31 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1 | | | | | | |

Sumber : Hasil data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan uji ANOVA pada hasil tabel uji F diatas bahwa F-hitung sebesar 68,912 dan nilai signifikansi 0,000 ˂ 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis pada uji F dinyatakan H04 ditolak dan HA4 diterima. Artinya kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM di Kalurahan Bokoharjo**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 12,265 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya < 0,05. Artinya H01 ditolak dan HA1 diterima maka, kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Bokoharjo.

Hal tersebut menunjukan bahwa para pelaku usaha memiliki kompetensi, sehingga dapat meningkatkan penjualan. Dengan meningkatnya penjualan maka akan semakin meningkatkan kinerja usaha. Penelitian ini menunjukan sejalan dengan penelitian Hidayat dan Citra (2019) yang menyimpulkan adanya kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha. Didukung hasil penelitian Krisnawati dan Bagia (2021) yang menyimpulkan bahwa kompetensi harus ada dalam berwirausaha, karena dengan adanya kompetensi akan membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan dan dapat meningkatkan kinerja usaha. Kompetensi juga memberikan semangat pada wirausaha untuk terus mengembangkan usaha. Apabila seorang wirausaha tidak memiliki kompetensi maka tidak akan memiliki kemampuan dalam bekerja.

**Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM di Kalurahan Bokoharjo**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 0,148 dengan nilai signifikansi sebesar 0,883 yang nilainya > 0,05. Artinya H02 diterima dan HA2 ditolak artinya orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Bokoharjo.

Hal tersebut menunjukan bahwa para pelaku UMKM tidak percaya diri dalam mengambil tindakan dan tidak mampu untuk menanggung kerugian dari setiap resiko kegagalan, hal ini menjadi penyebab orientasi kewirausahaan kurang berjalan dalam meningkatkan kinerja usaha. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Abbas (2018) yang membuktikan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Tetapi penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari Suryaningsih (2019). Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja usaha adalah orientasi kewirausahaan. Untuk meningkatkan kinerja usaha setiap individu dapat melakukan perubahan, proaktif dan mau mengambil resiko untuk memulai atau mengelola usaha.

**Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja UMKM di Kalurahan Bokoharjo**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 2,738 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 yang nilainya < 0,05. Artinya H03 ditolak dan HA3 diterima artinya inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Bokoharjo.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa para pelaku UMKM mampu mendorong dirinya untuk mencapai tujuan usaha dengan cara memperbaiki atau membuat proses usaha menjadi lebih baik dari sebelumnya, sehingga mampu bersaing di pasaran. Proses usaha yang baik penting untuk memecahkan suatu masalah dan proses usaha dirancang untuk menghasilkan produk atau jasa bagi konsumen agar dapat mencapai tujuan. Maka, tujuan harus sesuai dengan minat konsumen.

Inovasi sangat penting untuk meningkatkan kinerja usaha, maka para pelaku usaha dapat menerapkan inovasi dengan baik melalui cara membuat atau menciptakan variasi produk, membuat produk dengan cara atau teknik yang baru, membuat kemasan yang menarik. Serta mengikuti perubahan dengan melakukan pemasaran online. Tanpa adanya inovasi perusahaan tidak akan dapat bertahan lama. Hal ini disebabkan kebutuhan, keinginan, dan permintaan pelanggan berbah-ubah. Pelanggan tidak selamanya akan mengkonsumsi produk yang sama. Dengan adanya inovasi dalam produk bermanfaat sebagai daya tarik konsumen terhadap produk. Hal tersebut memberikan dampak positif terhadap kinerja usaha.Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfulailah dan Soehari (2020) menunjukkan bahwa variable inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha. Didukung oleh Sukriani (2022) bahwa inovasi sangat penting sebagai keunggulan kompetitif dan penting bagi kesinambungan perusahaan. Untuk mensiasati pasar global diperlukan sumber daya manusia yang mempunyai berbagai ide-ide baru. Maka hal inovasi menjadi penting untuk meningkatkan kinerja usaha.

**Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM di Kalurahan Bokoharjo**

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa bahwa nilai Fhitung untuk variabel kompetensi kewirausahaan (X1), orientasi kewirausahaan(X2), dan inovasi(X3) terhadap variabel kinerja usaha (Y) adalah sebesar 68,912 dengan nilai sig. sebesar 0,000. Penelitian ini F hitung (68,912) > F tabel (3,34), maka HA diterima dan HA ditolak, artinya ada kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan inovasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja usaha. Dengan demikian berarti secara simultan hipotesis terbukti kinerja usaha (Y) dapat dipengaruhi oleh kompetensi kewirausahaan (X1), orientasi kewirausahaan(X2), dan inovasi(X3) sebesar 86,8%, sedangkan sisanya 13,2% faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

**KESIMPULAN**

Dari hasil pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa :

Kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

**SARAN**

Berdasarkan analisis data yang telah diolah, maka peneliti mengutarakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

Bagi Pelaku UMKM dapat dilakukan :

1. Pada variabel kompetensi kewirausahaan terdapat skor terendah “Saya memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan”. Pelaku UMKM diharapkan dapat memisahkan pencatatan keuangan pribadi dan usaha sehingga dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan usahanya. Hal ini karena akurasi pencatatan keuangan usaha dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan mengevaluasi kinerja usahanya.
2. Pada variabel orientasi kewirausahaan terdapat skor terendah yaitu “Saya berani mengambil resiko dalam segala sesuatu yang terjadi”. Para pelaku UMKM diharapkan untuk lebih berani mengambil resiko dengan cara memahami kemampuan diri sendiri, belajar dengan orang yang mempunyai wawasan dan pengetahuan luas, mengatur strategi dan tujuan yang akan dicapai, dan yakin bahwa setiap resiko akan ada solusinya. Dengan cara tersebut akan membantu usaha berjalan dengan lancar sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha.
3. Pada variabel inovasi terdapat skor terendah yaitu “Saya menambah sentuhan kreatif dengan menduplikasi”. Duplikasi (ada sentuhan kreatif) peniruan suatu produk, jasa, maupun proses yang telah ada. Namun demikian upaya duplikasi bukan semata-mata meniru, melainkan menambah sentuhan kreatif untuk memperbaiki konsep agar lebih mampu menangani persaingan. Pelaku UMKM dharapkan untuk lebih aktif dan terus menerus melakukan perbaikan konsep usaha agar dapat berkembang.

Bagi Pemerintah, diharapkan dapat meningkatkan peran strategis:

1. Pemerintah melalui Dinas terkait, melakukan langkah terobosan edukasi perubahan mindset untuk memperkuat kinerja bisnis UMKM melalui penguatan kompetensi kewirausahaan, peningkatan orientasi kewirausahaan dan inovasi. Kegiatan penelitian dan pengembangan, penyediaan sumber daya, serta program pelatihan dan konsultasi kewirausahaan, karena keterampilan khusus mendorong pelaku UMKM lebih kreatif dan inovatif serta membuat bisnis tumbuh lebih besar.
2. Pemerintah melibatkan Asosiasi Pengusaha sebagai mitra bisnis UMKM dengan membentuk komunitas pembelian bersama, produksi bersama, pemasaran bersama sehingga UMKM lebih leluasa dalam menjalankan usahanya.

Penelitian selanjutnya. Penelitian ini terbatas pada tiga variabel yaitu kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan inovasi yang mempengaruhi kinerja usaha. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang mungkin lebih dominan terhadap peningkatan kinerja usaha, sehingga dapat diperoleh model peningkatan kinerja usaha yang seutuhnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abbas, D. (2018). Pengaruh modal usaha, orientasi pasar, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja ukm kota makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, *5*(1), 95-112.

Fatimah, S., & Azlina, N. (2021). Pengaruh teknologi informasi dan inovasi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM)(Studi pada UKM berbasis online di Kota Dumai). *Riset Akuntansi Dan Perbankan*, *15*(1), 444-459.

Herlinawati, E., Ahman, E., & Machmud, A. (2019). The effect of entrepreneurial orientation on SMEs business performance in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education*, *22*(5), 1-15.

Hidayat, M., & Citra, C. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kinerja Bisnis Warung Kopi di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, *5*(1), 244-256.

Krisnawati, N. K. D., & Bagia, I. W. (2021). Pengaruh kompetensi kerja terhadap kinerja karyawan. *Bisma: Jurnal Manajemen*, *7*(1), 29-38.

Ludiya, E., & Maulana, A. R. (2020). Pengaruh karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap kinerja usaha pada UMKM fashion di kota cimahi. *Kinerja*, *17*(1), 113-120.

Pangestu, W. B., & Aransyah, M. F. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausahawan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kedai Kopi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, *4*(2), 358-364.

Sandra, A., & Purwanto, E. (2017). Pengaruh faktor-faktor eksternal dan internal terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Jakarta. *Business Management Journal*, *11*(1).

Sukriani, N. (2022). Pengaruh Inovasi dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Usaha Pelaku UMKM Kuliner di Kota Pekanbaru. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, *1*(2), 64-71.

Wibowo, E. PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA DENGAN ORIENTASI PASAR SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Survey pada Salon Kecantikan di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta).

Zaini, A. C., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *3*(1), 72-81.

Zuhriyah, E., Murniningsih, R., & Ningsih, R. (2015). Analisis Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan Kinerja Perusahaan (Kasus Pada UMKM Pahat Batu di Muntilan). *Jurnal Fakultas Ekonomi*.